

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data empiris mengenai Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah Menengah Atas BPS&K 1 Jakarta. Adapun yang menjadi tujuan spesifik dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui, memperoleh data dan informasi mengenai:

1. Kepemimpinan kepala sekolah dalam menanamkan visi dan misi di SMA BPS&K 1 Jakarta.
2. Kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan kurikulum di SMA BPS&K 1 Jakarta.
3. Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SMA BPS&K 1 Jakarta.
4. Kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan proses pembelajaran di SMA BPS&K 1 Jakarta

B. Pendekatan Metode Penelitian

Penelitian mengenai Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah Menengah Atas BPS&K 1 Jakarta menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Creswell penelitian kualitatif merupakan Suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi

dan memahami suatu gejala sentral.¹ Dan lebih dijelaskan menurut Bogdan dan Biklen penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian untuk memahami gejala sentral melalui wawancara yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²

Metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif bertujuan untuk mengetahui tentang sesuatu hal secara mendalam dan natural, di mana peneliti berusaha untuk memahami fenomena yang terjadi dengan cara mengklasifikasikan, membandingkan dan mengelompokan objek penelitian melalui pengamatan langsung dan pengalaman narasumber. Peneliti memasuki dunia dari narasumber dan melakukan interaksi. Untuk itu di dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode deskriptif untuk mengetahui mengenai Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah Menengah Atas BPS&K 1 Jakarta.

C. Latar dan Waktu Penelitian

Latar penelitian yang dipilih peneliti adalah SMA BPS&K 1 Jakarta. SMA BPS&K 1 Jakarta berlokasi di jalan Bina Karya No. 2 Pondok Kopi Duren Sawit Jakarta Timur. Tempat ini dipilih sebagai subjek penelitian berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan melalui *grand tour*

¹ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cikarang: Grasindo, 2010) h. 7.

² Pupu Saeful Rahmat, "*Penelitian Kualitatif*", *Equilibrium*, Volume 5 no.9, Januari - Juni 2009, h. 2.

observation. Pemilihan latar penelitian tersebut berdasarkan atas ketertarikan peneliti untuk mengetahui bagaimana Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah Menengah Atas BPS&K 1 Jakarta.

Kepala Sekolah Menengah Atas BPS&K 1 Jakarta bernama Drs. Maryanto beliau mulai menjadi guru pada tahun 1987 dan mulai menjadi kepala sekolah pada tahun 1997, saat ini di sekolah BPS&K 1 Jakarta mempunyai 21 guru dan 4 karyawan tenaga kependidikan yang terdiri dari 1 kepala perpustakaan, 2 pegawai tata usaha, dan 1 penjaga sekolah.

Waktu yang digunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu dilaksanakan kurang lebih 5 bulan yaitu pada bulan Oktober 2016 sampai dengan bulan februari 2017. Pada bulan Oktober peneliti telah melakukan peninjauan awal penelitian dan telah melakukan penelitian pada bulan Desember 2016 sampai Februari 2017. Peneliti menyusun data penelitian pada bulan Oktober 2016 sampai Februari 2017 dan mengajukan hasil penelitian pada bulan Februari 2017.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini berupa data yang menunjukkan kegiatan Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah Menengah Atas BPS&K 1 Jakarta. Data yang dihimpun untuk mendukung penelitian ini berupa data kualitatif. Data kualitatif dikumpulkan dalam bentuk kata-kata maupun gambar berdasarkan

fakta dan kondisi di lapangan yang telah diamati oleh peneliti. Data pada penelitian ini merupakan data yang di dapatkan melalui hasil observasi yaitu pengamatan yang dilakukan saat Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah Menengah Atas BPS&K 1 Jakarta.

2. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, sumber data penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang berasal dari sumber asli yang di dapatkan langsung melalui narasumber atau pihak yang terlibat dengan objek penelitian yaitu Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah Menengah Atas BPS&K 1 Jakarta melalui hasil wawancara secara mendalam, serta hasil observasi partisipan selama melakukan penelitian di lapangan, sedangkan data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh melalui dokumentasi.

Dalam proses pengumpulan data, peneliti membutuhkan sumber data yang berasal dari tempat yang diteliti untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Sumber data penelitian ini diambil dari beberapa narasumber yang mengetahui dan merasakan dampak dari Kepemimpinan Pembelajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah melalui wawancara secara mendalam.

Dalam penelitian ini yang dijadikan informan yaitu: 1) Kepala SMA BPS&K 1 Jakarta sebagai *key informan*, 2) Guru Kimia SMA

BPS&K 1 Jakarta sebagai Informan pendukung 1 3) Guru TIK SMA BPS&K 1 Jakarta sebagai Informan Pendukung 2 4) Siswa terbaik di Kelas XII IPS 1 SMA BPS&K 1 Jakarta sebagai Informan Pendukung 15) Siswa terbaik di kelas XII IPA 1 BPS&K 1 Jakarta sekaligus Ketua OSIS periode 2015-2016 Sebagai Informan Pendukung 2.

Peneliti memilih informan menggunakan teknik *purposive sampling*, atau Pemilihan informan didasarkan pada pertimbangan peneliti karena orang tersebut dianggap terkena dampak langsung dari kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah sehingga memudahkan peneliti melihat lebih dalam objek dan lingkungan tempat penelitian. Peneliti menetapkan *key* informan yaitu Kepala SMA BPS&K 1 Jakarta, Bapak Maryanto. Informan dikatakan cukup apabila data yang diperoleh peneliti telah cukup untuk ditelaah lebih dalam.

Sumber data lain dalam penelitian juga berupa fenomena-fenomena yang terjadi selama peneliti melakukan pengamatan peneliti selama berada dilapangan. Pengamatan dilakukan dengan mengamati aktivitas dan kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh Kepala SMA BPS&K 1 Jakarta dalam melaksanakan kepemimpinan pembelajaran.

E. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data

Dalam pelaksanaan penelitian Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah Menengah Atas BPS&K 1 Jakarta, instrumen penelitian

ini adalah peneliti sendiri yang di dukung dengan teknik pengumpulan data penelitian diantaranya:

1. Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*) terhadap *key* informan, Informan, dan informan pendukung.

Pada metode ini peneliti melakukan wawancara secara langsung terhadap *key* informan yang telah ditetapkan yaitu kepala SMA BPS&K 1 Jakarta, 2 informan yaitu guru kimia sebagai informan pertama dan guru TIK sebagai informan kedua, serta 2 informan pendukung, yaitu siswa kelas XII IPA 1 sebagai informan pendukung pertama dan siswa kelas XII IPS 1 sebagai informan pendukung 2 untuk mengetahui dan mendapatkan informasi secara lisan dengan mendapatkan data yang dibutuhkan.

- b. Observasi Partisipan

Dalam teknik observasi ini, peneliti mengamati fenomena-fenomena yang terjadi di lingkungan SMA BPS&K 1 Jakarta, khususnya pada pelaksanaan Kepemimpinan Pembelajaran Kepala SMA BPS&K 1 Jakarta untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan seperti aktivitas dan kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan sehari-hari oleh Kepala SMA BPS&K 1 Jakarta. Peneliti turut mengikuti kegiatan di SMA BPS&K 1 Jakarta yang terkait

dengan kepemimpinan pembelajaran yang dilakukan kepala sekolah dan itu semua dicatat di dalam catatan lapangan peneliti.

c. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, maupun dokumen dalam bentuk gambar. Adapun dokumen-dokumen yang peneliti kumpulkan yang berkaitan dengan tema penelitian dokumentasi yang peneliti dapatkan dari Kepemimpinan Pembelajaran Kepala SMA BPS&K 1 Jakarta.

d. Perekaman Data

Perekaman data dijadikan sebagai bukti nyata dari hasil ke lapangan yang peneliti sajikan, peneliti menggunakan jenis rekaman berupa catatan yang di dalamnya tertulis jawaban hasil wawancara dan peneliti menggunakan *handphone* yang fungsinya sebagai alat rekam hasil wawancara untuk meyakinkan bahwa setiap jawaban yang diberikan sesuai dengan fakta yang ada. Prosedur dalam perekaman data yaitu menjelaskan terlebih dahulu wawancara yang akan peneliti lakukan dan meminta izin untuk merekam suara informan saat berlangsungnya wawancara.

2. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Moleong, terdapat tiga tahapan yang harus dilalui dalam penelitian kualitatif yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.

a. Tahap Pra Lapangan

1) Menyusun Rancangan Penelitian

Dalam menyusun rancangan penelitian peneliti membuat pedoman untuk wawancara, observasi dan studi dokumentasi untuk turun ke lapangan. Kemudian peneliti membuat proposal penelitian yang berisi pendahuluan, acuan teoritik dan metodologi penelitian yang kemudian akan diuji kelayakannya dalam seminar usulan proposal.

2) Memilih Lapangan Penelitian

Pemilihan tempat penelitian didasarkan pada hasil *grand tour observation* yang dilaksanakan pada bulan Oktober tahun 2016 di SMA BPS&K 1 Jakarta.

3) Mengurus Perizinan

Pada tahap ini sebelum melakukan penelitian, peneliti mengurus perizinan terlebih dahulu melalui surat yang dibuat di Universitas Negeri Jakarta yang lebih tepatnya di BAAK UNJ sebelum pada akhirnya peneliti ke sekolah dan bertemu

langsung dengan kepala sekolah untuk meminta izin melaksanakan penelitian.

4) Menilai Keadaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan penjajakan lapangan untuk menganalisa dan mengamati keadaan lingkungan di SMA BPS&K 1 Jakarta. Peneliti juga melakukan penjajakan pada SMA BPS&K 1 Jakarta yang menjadi bagian dari objek penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal objek yang diteliti dan untuk mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan pada saat penelitian.

5) Memilih dan Memanfaatkan Informan

Pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan memilih orang yang memiliki pengetahuan cukup dan mampu menjelaskan keadaan yang sebenarnya mengenai Kepemimpinan Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas BPS&K 1 dengan tujuan untuk mendapatkan data yang spesifik. Oleh karena itu peneliti memilih Kepala SMA BPS&K 1 Jakarta sebagai *key informan*.

6) Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Peneliti menyiapkan perlengkapan dalam penelitian, seperti alat tulis dan telepon genggam (*handphone*) untuk merekam dan melakukan dokumentasi berupa foto, serta

menyiapkan surat-surat yang diperlukan dalam melakukan penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

1) Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Sebelum memasuki tahap pekerjaan di lapangan, peneliti memahami latar penelitian terlebih dahulu dan mempersiapkan diri baik secara fisik maupun secara mental sehingga orang-orang yang menjadi subjek penelitian akan memberi respon yang baik.

2) Memasuki Lapangan

Dalam tahap ini peneliti melakukan pendekatan pada subjek penelitian dengan membangun keakraban hubungan karena hubungan antara peneliti dengan subjek penelitian kualitatif menjadi kunci diperolehnya data secara mendalam sehingga informasi dan data-data yang diperlukan oleh peneliti dapat lebih mudah didapatkan.

3) Mengumpulkan Data dan Informasi dari Penelitian

Pada tahap ini peneliti menghimpun data dan informasi yang diperlukan dengan membuat catatan lapangan dari hasil wawancara, pengamatan, dan studi dokumentasi untuk diolah menjadi sebuah hasil penelitian yang baik.

c. Tahap Analisis Data

Tahap selanjutnya dalam penelitian kualitatif adalah mengolah dan menganalisis data yang telah diperoleh. Proses analisa data dilakukan dengan mengklasifikasi, mereduksi, dan menganalisis hasil analisa yang peneliti lakukan di SMA BPS&K 1 Jakarta.³

F. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data selesai dilakukan. Menurut Miles, Huberman dan Saldana, terdapat beberapa langkah-langkah teknik analisis data dalam penelitian kualitatif, adapun langkah-langkah teknik analisis data yaitu: *Data Reduction*, *Data Display*, dan *Conclusion Drawing/Verifications*.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dalam reduksi data penelitian mengenai kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah di SMA BPS&K 1 Jakarta, peneliti melakukan penyederhanaan, pengabstraksian dan transformasi data kasar mengenai sub fokus penelitian yakni, kepemimpinan kepala sekolah dalam menanamkan visi dan misi di SMA BPS&K 1 Jakarta, kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan kurikulum di

³ Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006) h. 127.

SMA BPS&K 1 Jakarta, kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SMA BPS&K 1 Jakarta, kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan proses pembelajaran di SMA BPS&K 1 Jakarta yang diperoleh dari catatan lapangan selama penelitian berlangsung, dalam bentuk abstraksi, ringkasan atau uraian singkat, serta penggolongan dalam satu pola yang lebih luas.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Peneliti mengorganisasikan seperangkat hasil reduksi data ke dalam bentuk penyajian tampilan atau *display* data, sehingga informasi mengenai , kepemimpinan kepala sekolah dalam menanamkan visi dan misi di SMA BPS&K 1 Jakarta, kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan kurikulum di SMA BPS&K 1 Jakarta, kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SMA BPS&K 1 Jakarta, kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan proses pembelajaran di SMA BPS&K 1 Jakarta dapat terlihat secara total dan utuh. Informasi tersebut disusun dalam bentuk narasi, gambar, tabel dan matrik sehingga memudahkan dalam pemaparan dan penarikan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions Drawing*)

Kegiatan analisis ketiga yang peneliti lakukan adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Peneliti menguji kesimpulan yang telah

diambil dengan cara melakukan tinjauan ulang pada catatan lapangan, menguji kebenaran serta kecocokannya secara berulang. Selanjutnya adalah menginterpretasi hasil yang telah peneliti dapat sehingga dapat membuktikan penelitian tersebut akan membenarkan atau menyangkal informasi sebelumnya yang relevan dengan penelitian sebelumnya.⁴

G. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Moleong, pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi empat teknik, yaitu uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.

1. Kredibilitas data.

Pada tahap kredibilitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber, cara, dan teori. Teknik triangulasi dibagi menjadi:

a) Triangulasi sumber

Peneliti kembali mengecek dan menelaah data yang telah di dapat sebelumnya mengenai, kepemimpinan kepala sekolah dalam menanamkan visi dan misi di SMA BPS&K 1 Jakarta, kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan kurikulum di SMA BPS&K 1 Jakarta, kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SMA BPS&K 1 Jakarta,

⁴ Miles, Matthew B, A. Michael Huberman and Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Third Edition*. (California: Sage Publications, Inc. 2014) h. 33.

kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan proses pembelajaran di SMA BPS&K 1 Jakarta melalui kepemimpinan pembelajaran yang dilakukan kepala SMA BPS&K 1 Jakarta. Triangulasi sumber merupakan kondisi dan keadaan pada waktu berikutnya, apakah data yang di dapat oleh informan sesuai dengan kondisi di lapangan di lain waktu. Peneliti membandingkan data yang peneliti peroleh melalui berbagai sumber atau informan yang berbeda.

b) Triangulasi Metode

Peneliti mengecek kesesuaian data yang didapat melalui teknik yang dilakukan saat penelitian baik wawancara, pengamatan dan studi dokumentasi. Hal ini dapat membantu peneliti dalam memperkuat opini dalam penarikan kesimpulan sementara mengenai , kepemimpinan kepala sekolah dalam menanamkan visi dan misi di SMA BPS&K 1 Jakarta, kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan kurikulum di SMA BPS&K 1 Jakarta, kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SMA BPS&K 1 Jakarta, kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan proses pembelajaran di SMA BPS&K 1 Jakarta melalui kepemimpinan pembelajaran yang dilakukan kepala SMA BPS&K 1 Jakarta.

c) Triangulasi teori

Peneliti membandingkan hasil penelitian mengenai sub fokus, kepemimpinan kepala sekolah dalam menanamkan visi dan misi di SMA BPS&K 1 Jakarta, kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan kurikulum di SMA BPS&K 1 Jakarta, kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SMA BPS&K 1 Jakarta, kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan proses pembelajaran di SMA BPS&K 1 Jakarta melalui kepemimpinan pembelajaran yang dilakukan kepala SMA BPS&K 1 Jakarta.

2. Transferabilitas

Peneliti mencari dan mengumpulkan kejadian empiris mengenai sub fokus , kepemimpinan kepala sekolah dalam menanamkan visi dan misi di SMA BPS&K 1 Jakarta, kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan kurikulum di SMA BPS&K 1 Jakarta, kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SMA BPS&K 1 Jakarta, kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan proses pembelajaran di SMA BPS&K 1 Jakarta melalui kepemimpinan pembelajaran yang dilakukan kepala SMA BPS&K 1 Jakarta dalam bentuk uraian data deskriptif dengan metode penulisan teks naratif, gambar, dan tabel

dalam setiap sub fokus sehingga memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian ini.

3. Dependabilitas

Peneliti mengkategorikan data sesuai dengan masalah penelitian. Data diperoleh melalui metode-metode yang saling melengkapi untuk menanggulangi kesalahan-kesalahan dalam konseptualisasi rencana penelitian dan pengumpulan data.

4. Konfirmabilitas

Peneliti melakukan pengecekan kembali melalui data yang diperoleh dari hasil wawancara, hasil observasi, dan hasil studi dokumentasi untuk melihat kesesuaian data yang diperoleh peneliti untuk diuji kebenarannya. Peneliti juga memastikan kepada informan kunci dan semua informan pendukung bahwa data yang diperoleh dapat dipercaya dan faktual.⁵

⁵ Moleong, *op.cit.*, h.324.